

PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN KULIT BUAH MANGGIS

Alfrida Monica Salasa, St. Ratnah
Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar

**Email Korespondensi : ratnahmansjur@poltekkes-mks.ac.id*

DOI: <https://doi.org/10.32382/jpk.v2i2.2580>

ABSTRAK

Menjaga kebersihan merupakan cara yang efektif untuk menjaga kesehatan tubuh. Tangan merupakan bagian tubuh yang wajib dijaga kebersihannya karena merupakan media penularan berbagai penyakit. Mencuci tangan merupakan cara yang paling mudah dan umum dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kebersihan tangan. Untuk menghilangkan mikroorganisme dari kulit dibutuhkan penambahan sabun atau detergen yang mengandung bahan alam yang memiliki aktivitas antibakteri. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan kulit buah manggis sebagai bahan aktif dalam sediaan cuci tangan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu sosialisasi manfaat dan cara pengolahan Kulit Buah manggis dan praktek pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan aktif Kulit Buah Manggis. Mitra dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di Kel. Sambung Jawa Kec. Mamajang Kota Makassar. Luaran dari kegiatan ini adalah Modul dan produk sabun cuci tangan

Kata Kunci: *Sabun cuci tangan, Kulit Buah Manggis*

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah aspek penting yang mempengaruhi kualitas hidup setiap orang. Menjaga kebersihan merupakan cara yang efektif untuk menjaga kesehatan tubuh. Salah satunya adalah kebersihan tangan. Tangan merupakan salah satu media penularan berbagai penyakit. Hal tersebut disebabkan oleh virus, bakteri dan jamur yang menempel pada tangan ketika seseorang melakukan aktivitas ([Lili dkk, 2017](#)).

Mencuci tangan merupakan cara yang paling mudah, sederhana, efektif dan umum dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kebersihan tangan. Mencuci tangan dengan menggunakan air tidak efektif untuk membersihkan kulit karena air tidak dapat menghilangkan lemak, minyak dan protein organik. Untuk menghilangkan mikroorganisme dari kulit dibutuhkan penambahan sabun atau detergen yang mengandung bahan alam yang memiliki aktivitas antibakteri.

Manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan buah yang dianggap memiliki sejuta khasiat. Buah berkulit ungu dengan daging buah berwarna putih ini tak hanya memiliki rasa yang manis dan segar, namun juga mengandung banyak sekali manfaat kesehatan. Hampir seluruh bagian manggis memiliki khasiat, mulai dari daging

buahnya, kulit buah, daun, dan bahkan kulit kayunya. Buah manggis juga dikenal sebagai buah yang mengandung zat antioksidan tertinggi di dunia ([Savitri, A. 2016](#)).

Kulit manggis merupakan bagian yang tidak dikonsumsi masyarakat dan dibuang sebagai limbah. Kulit Buah Manggis banyak mengandung senyawa aktif yaitu xanthon, flavonoid, tanin, saponin, dan triterpenoid ([Nugroho, 2007](#)). Senyawa fitokemikal tersebut memiliki aktivitas antibakteri. Menurut [Salasa A.M, dkk \(2018\)](#) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rebusan kulit buah manggis dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella thypi*.

Pengabdian masyarakat untuk tahun 2021 dengan judul “Pemanfaatan Kulit Buah Manggis sebagai Sabun Cuci Tangan”. Pada kegiatan ini masyarakat akan dibekali pengetahuan tentang cara pengolahan kulit buah manggis hingga diperoleh sediaan sabun cuci tangan yang dapat digunakan dilingkungan keluarga maupun dimasyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan di wilayah kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar. Kelurahan ini dipilih karena wilayah kelurahan ini cukup luas mencakup daerah perkotaan dan pinggiran kanal, meliputi 9 RW dengan 12 Posyandu. Masyarakat pada kelurahan Sambung

Jawa belum mengetahui cara pengolahan kulit buah manggis hingga diperoleh sabun cuci tangan.

Mitra pengabdian masyarakat kali ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di wilayah Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang, Kota Makassar. Kegiatan yang akan dilakukan adalah sosialisasi tentang Pengolahan dan manfaat kulit buah manggis dalam pengobatan, pelatihan dan pendampingan cara pembuatan sabun cuci tangan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan kulit buah manggis sebagai bahan aktif dalam sediaan cuci tangan

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : Pengajuan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ke Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang, Pengolahan Kulit Buah Manggis, Orientasi formula sabun cuci tangan, Pembuatan modul serta pembuatan soal pre dan post test.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 2 tahap yaitu sosialisasi tentang pengolahan dan pemanfaatan kulit buah manggis untuk meningkatkan kesehatan dan tahap 2 yaitu melakukan alih teknologi (pelatihan) pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan aktif kulit buah manggis berdasarkan modul yang diberikan. Sabun yang dibuat pada modul ini adalah sediaan *surfactant-based type Skin Cleanser* berwujud cairan kental transparan. Sediaan tersebut merupakan suatu campuran yang mengandung surfaktan dan bahan tambahan lainnya yang digunakan bersama dengan air untuk mencuci dan membersihkan kotoran (yang biasanya berupa lemak ([Kaneko dkk, 2001](#)).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tahap I diawali dengan pembagian kuisisioner kepada peserta untuk mengetahui



tingkat pengetahuan terhadap manfaat kulit buah

manggis dan dilanjutkan dengan sosialisasi tentang pengolahan dan pemanfaatan kulit buah manggis untuk meningkatkan kesehatan. Setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan dilanjutkan diawali dengan pembagian modul kemudian dilanjutkan dengan alih teknologi (pelatihan) pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan aktif kulit buah manggis berdasarkan modul yang diberikan. Selanjutnya peserta dibagi kedalam 2 kelompok dimana setiap kelompok melakukan pembuatan sabun cuci tangan mulai dari penyiapan bahan, pengolahan dan pembuatan sabun cuci tangan. Hasil akhir yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam wadah lalu diberi label. Kegiatan pengabdian masyarakat tahap 2 diakhiri dengan pembagian kuisisioner yang sama dengan kuisisioner pada tahap I

Tahapan Akhir

Evaluasi kegiatan berupa kuisisioner yang diisi oleh peserta sebelum dan sesudah kegiatan ini dilaksanakan. Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan ini . Selain itu evaluasi kegiatan ini adalah peserta mampu secara mandiri membuat produk sabun cuci tangan berdasarkan modul yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam masa pandemi COVID 19 sehingga kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Mitra dari kegiatan ini adalah kader posyandu dan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di Kelurahan Sambung Jawa. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini mitra mampu memanfaatkan kulit buah manggis dalam pembuatan sabun cuci tangan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu sosialisasi tentang pengolahan dan pemanfaatan kulit buah manggis untuk meningkatkan kesehatan dan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan aktif kulit buah manggis. Kegiatan tahap I yaitu sosialisai tentang manfaat dari kulit buah manggis dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2021. Kegiatan ini diawali dengan pemberian pre test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mitra terhadap manfaat dari kulit buah manggis. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi tentang pengolahan dan manfaat dari kulit buah manggis. Hasil pre test menunjukkan bahwa pengetahuan mitra terhadap manfaat kulit buah manggis sebesar 35 %.

Kegiatan tahap 2 yaitu alih teknologi (pelatihan) pembuatan sabun cuci tangan berbahan aktif kulit buah manggis dilaksanakan pada tanggal 03 Juli 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan ini diawali dengan demonstrasi pembuatan sabun cuci tangan oleh tim pengabdian beserta dengan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Kemudian mitra dibagi kedalam dua kelompok untuk mempraktekkan pembuatan sabun cuci tangan berbahan aktif kulit buah manggis sampai dimasukkan ke dalam wadah didampingi oleh tim pengabdian. Kegiatan tahap 2 ini diakhiri dengan post test untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan mitra setelah diberi sosialisasi dan alih teknologi. Hasil dari post test menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan mitra sebesar 85%. Hal ini memperlihatkan bahwa kegiatan ini berhasil.

Luaran kegiatan ini adalah modul panduan pembuatan sabun cuci tangan dengan bahan aktif kulit buah manggis. Luaran lainnya adalah berupa produk sabun cuci tangan yang dapat dibawa pulang sebagai contoh produk.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tahun 2021 telah terlaksana dengan lancar dan tepat waktu dan luaran dari kegiatan ini adalah modul pembuatan sabun cuci tangan dan produk sabun cuci tangan

SARAN

Melihat tingginya minat mitra terhadap kegiatan ini maka perlu dilaksanakan lagi kegiatan

serupa dengan memanfaatkan limbah tanaman lain dalam sediaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Kaneko, D., Sakamoto, K. 2001. Skin Cleansing Liquid, Barel, A.O., Paye, M., Mainbach, H.I, 3rd, *Handbook Of Cosmetic Science and Technology*, Marcell Dekker, Inc. New York. Hal 499-509
- Lili W., Baiq A. P, En P. 2017. *Formulasi Sediaan Gel Hand Sanitizer Ekstrak Etanol Daun Sirsak (Annona muricata Linn) Sebagai Anti Bakteri Terhadap Staphylococcus aureus*. *Jurnal Farmasetis Vol. 6 No. 2 hal 45-47*
- Nugroho, A.E. 2007. *Manggis (Garcinia mangostana L) Dari Kulit Buah Yang Terbuang Hingga Menjadi Kandidat Suatu Obat*. *MOT Vo. 12 (42)*.
- Salasa A.M. dkk. 2018. Aktivitas Antibakteri Rebusan Kulit Buah Manggis Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella typhi*. *Jurnal Media Farmasi, Vol.XIV No.1*, April 2018
- Savitri, A. (2016). *Tanaman Ajaib! Basmi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)*. Penerbit Bibit Publisher: Depok, Jawa Barat.

